

PENGARUH BUNGA KOLASE TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA SD

Marice Awairaro¹, Sundari², Faija Musa'ad³

¹Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong Indonesia

²Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong Indonesia

³SD Inpres 21 Kota Sorong, Kota Sorong Indonesia

Corresponding author. Address, Postal code, City, Country.

E-mail: mariceawairaro03@gmail.com¹⁾

ndarisundari212@gmail.com²⁾

musaadfaija@gmail.com³⁾

Diterima 30, 07, 2024; Disetujui 20, 08, 2024; Dipublikasikan 30, 08, 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan belajar bunga kolase dalam pengembangan keterampilan literasi dan numerasi siswa SD YPK II Immanuel Kampung Baru. Observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi di sekolah tersebut sangat rendah, dengan hasil pretest menunjukkan hanya 5% jawaban benar untuk masing-masing tes dan nilai dari pretes tidak cukup baik. Untuk mengatasi hal ini kami mengimplementasikan program-program Kampus Mengajar yang fokus pada pembelajaran literasi dan numerasi, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kedua bidang tersebut. Salah satu program kami adalah membuat bunga kolase numerasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan desain One-Group Pretest-Posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengimplementasikan program-program tersebut, kemampuan siswa secara signifikan. Pada awalnya, hasil pretest hanya menunjukkan 5% jawaban benar untuk literasi dan numerasi. Namun, setelah perlakuan, hasil posttest menunjukkan peningkatan sebesar 28% untuk literasi dan 22% untuk numerasi. Ini juga dibuktikan dengan uji t Test berpasangan dengan hasil dari sig.(2-tailed) Nilai p adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 dan uji N-gain dengan total skor 52,8 sehingga pembelajaran Bunga kolase mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Kata kunci: Bunga Kolase, Literasi dan Numerasi. Program Kampus mengajar

Abstract

This study aims to investigate the impact of collage flower learning activities on the development of literacy and numeracy skills among elementary students at YPK II Immanuel Kampung Baru. Initial observations revealed that literacy and numeracy skills at the school were very low, with pretest results showing only 5% correct answers for each test, indicating that the pretest scores were insufficient. To address this issue, we implemented programs from the "Kampus Mengajar" initiative, focusing on literacy and numeracy education, with the goal of enhancing students' abilities in these areas. One of our programs involved creating numeracy collage flowers. The research employed a descriptive qualitative method with a One-Group Pretest-Posttest design. The results indicated that after implementing these programs, there was a significant improvement in the students' skills. Initially, the pretest results showed only 5% correct answers for both literacy and numeracy. However, after the intervention, the posttest results showed an increase of 28% in literacy and 22% in numeracy. This improvement was also confirmed by a paired t-test, which resulted in a p-value of 0.000, indicating statistical significance (as it is less than 0.05), and by an N-gain

DOI: <https://doi.org/10.33506/jpm.v1i3.3390>

test with a total score of 52.8. Therefore, the collage flower learning activities positively impacted the students' literacy and numeracy skills.

Keywords: *Campus teaching program, flower collage, Literacy and Numeracy*

PENDAHULUAN

Pendidikan meliputi semua aspek yang mempengaruhi perkembangan, perubahan, dan kondisi setiap individu. Perubahan ini mencakup pengembangan potensi siswa, baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dalam kehidupan mereka (Annisa, 2022). Pendidikan adalah suatu usaha seseorang untuk membentuk kepribadian individu agar sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat sekitarnya. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membantu siswa mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang berguna dalam kehidupan sehari-hari (Nasution Fauzia, Anggriani Yulia L, 2022). Secara keseluruhan, pendidikan merujuk pada proses kehidupan yang bertujuan mengembangkan diri setiap individu agar mampu menjalani dan mengelola kehidupannya (Yayan Alpian Anggraeni, Unika Wiharti., 2019). Pendidikan adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan kemampuan dan keterampilan, serta mengubah sikap dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan (Daryanes, Agustina, Lestari, & Sayuti, 2023). Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sarana yang penting bagi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka dalam berbagai ilmu. Melalui pendidikan, mereka dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dan relevan untuk kehidupan mereka.

Pendidikan merupakan tolok ukur kemajuan suatu bangsa, dan pemerintah berupaya keras untuk meningkatkannya melalui berbagai program salah satunya adalah MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah kebijakan oleh Mendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) yang membuat mahasiswa belajar di luar lingkungan kampus dan program studi mereka selama kurang lebih tiga semester. Berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020, terdapat beberapa jenis program MBKM yang ditawarkan. Program ini dapat diikuti oleh mahasiswa dari berbagai jurusan di seluruh universitas yang berada di bawah naungan Kemendikbudristek. (Prasandha & Utomo, 2022). Salah satu di antaranya adalah Program Kampus Mengajar, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) untuk berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Mardaweni & Mengajar, 2023). Program Kampus Mengajar (KM) telah berjalan sejak tahun 2021 dan hingga saat ini sudah ada tujuh angkatan di tahun 2024. Program ini merupakan bagian dari pembelajaran dan pengajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Tujuannya adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk berkontribusi dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas dan lingkungan kampus. Selain itu, tujuan lain dari Program Kampus Mengajar (KM) adalah untuk meningkatkan

DOI: <https://doi.org/10.33506/jpm.v1i3.3390>

kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah, yang merupakan keterampilan dasar yang penting di abad 21. Pendidikan abad ke-21 fokus pada pengembangan generasi muda dengan empat kompetensi utama yaitu kompetensi berpikir, kompetensi kerja, kompetensi kehidupan, dan kompetensi dalam menggunakan alat untuk bekerja (Lumbantobing & Hutauruk, 2022). Literasi numerasi meliputi kemampuan untuk menganalisis dan memahami informasi, serta menyampaikannya melalui bahasa lisan maupun tulisan. Keterampilan dasar seperti literasi dan numerasi memainkan peran penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Dalam dunia pendidikan, kemampuan membaca dan berhitung dianggap sebagai tujuan pembelajaran utama, terutama pada jenjang pendidikan dasar, dan dijadikan standar kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa (Hamid, Sahib, & Aljuwanti, 2023). Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di semua jenjang pendidikan terlebih kepada siswa di sekolah dasar (Jusmirad, Angraeni, Faturrahman, Syukur, & Arifin, 2023).

Mahasiswa yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar bertanggung jawab menjalankan program kerja di sekolah yang telah ditugaskan kepada mereka. Salah satu program penting adalah literasi dan numerasi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung budaya tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan berhitung. Sebelumnya, dilakukan penilaian kemampuan minimum (AKM) melalui pretest di kelas 5 untuk mengevaluasi literasi dan numerasi siswa, yang hasilnya menunjukkan hanya 5% siswa menjawab dengan benar, menandakan rendahnya kemampuan literasi di sekolah tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, kami merancang program kerja literasi dan numerasi yang diimplementasikan oleh mahasiswa KM angkatan 5, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan siswa di SD YPK 2 Immanuel Kampung Baru. Artikel ini mencakup implementasi program literasi dan numerasi yang dilakukan oleh peneliti selama mengikuti program KM pada tahun 2023, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kemampuan siswa di sekolah tersebut.

METODE

Program Kampus Mengajar yang kami ikuti diselenggarakan di Kampung Baru, Kota Sorong, dengan alamat di Jl. Yapen 21 Klasuur, Distrik Sorong Kota. Kami ditempatkan di sana selama sekitar 4 bulan, dimulai dari bulan Februari 2023 hingga Mei 2023. Di tempat penugasan inilah saya meneliti. Dimulai dengan pengamatan awal untuk melihat proses pembelajaran serta pengetahuannya mereka mengenai literasi dan numerasi. Setelah pengamatan kami melakukan pretest terhadap siswa kelas V untuk mengevaluasi kemampuan literasi dan numerasi mereka. Metode yang kami gunakan adalah metode kualitatif deskripsi dimana kami memberikan uraian tentang program-program Kampus Mengajar yang kami jalankan di sekolah penugasan kami dan kuantitatif yang diukur dari hasil pretest dan posttest. Salah satunya adalah program Bungan kolase. Selain itu, untuk mengukur data dengan menggunakan metode Desain One-Group Pretest-Posttest, di mana satu kelompok subjek diberi pretest, kemudian diberikan perlakuan, dan

DOI: <https://doi.org/10.33506/jpm.v1i3.3390>

diukur kembali setelahnya (posttest). Dengan menggunakan metode desain yang sama dan alat ukur yang konsisten, keuntungannya adalah kita dapat secara langsung membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan terhadap partisipan (William and Hita 2019). Populasi penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas V (lima) A dan B SD YPK II Immanuel Kampung baru yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 21 siswa dan 15 siswi. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa-siswi kelas V (lima) A dan B SD YPK II Immanuel Kampung Baru. Berikut Tabel desain penelitian One-Group Pretest-Posttest.

Tabel 1. Desain One-Group Pretest-Posttest

Pretest	Perlakuan	Posstest
T ₁	X	T ₂

Kami mengamati bahwa sejumlah siswa mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar pada awal penugasan. Untuk mengatasi hal ini, kami merancang program rutin seperti membaca Alkitab sebelum pelajaran dimulai dan mengadakan bimbingan literasi selama 15 menit di perpustakaan saat istirahat. Selain itu, kami juga menerapkan program numerasi, termasuk kegiatan membuat bunga kolase untuk kelas V, dengan harapan dapat mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V. Sebelum program dimulai, kami melakukan diskusi dengan guru, wali kelas, dan kepala sekolah agar program yang dijalankan berjalan lancar. Berikut adalah tabel Rancangan Penelitian Desain Pretest-Posttest Satu Grup:

Tabel 2. Rancangan Penelitian Desain One-Group Pretest-Posttest

Pretest	Perlakuan	Posstest
Melakukan pengamatan terhadap pembelajaran di sekolah dan melakukan Pretest terhadap siswa kelas V (lima), soal terdiri dari 20 soal pertanyaan benar, atau salah, pilihan ganda, Pilihan Ganda kompleks, dan pencocokan	Setelah melakukan pengamatan dan pretes tersebut, kami melakukan beberapa program kerja, salah satunya yaitu kegiatan numerasi membuat buga kolase.	Setelah dilakukan perlakuan tersebut kami melakukan posttes terhadap siswa kelas V (Lima) dengan soal yang sama, soal terdiri dari 20 soal pilihan ganda, benar atau sala, pilihan ganda kompleks dan pencocokan kembali lagi sehingga hasil yang kami

Setelah pengamatan proses pembelajaran di sekolah dan melakukan pretest terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas V menggunakan soal yang disediakan oleh tim pelaksana Kampus Mengajar. Kami juga ditugaskan untuk menginstal aplikasi AKM kelas dan melaksanakan AKM untuk kelas 5. Selanjutnya, kami menjalankan program kerja yang fokus pada literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan

DOI: <https://doi.org/10.33506/jpm.v1i3.3390>

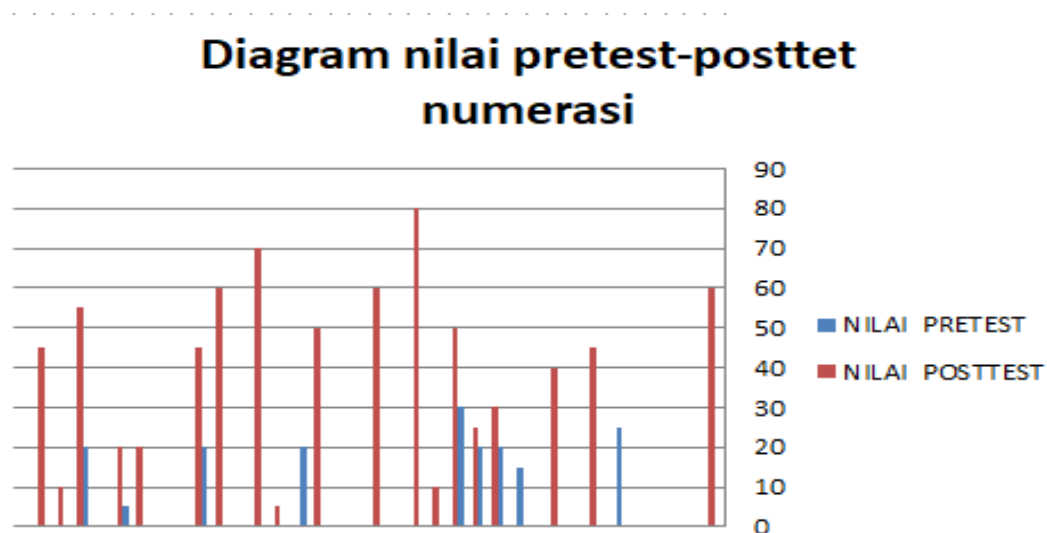
menciptakan lingkungan yang mendukung budaya literasi dan numerasi. Setelah program berjalan, kami mengadakan posttest dengan soal yang serupa untuk siswa kelas V. Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan masa penugasan kami. Dari data yang didapatkan setelah menjalankan pretest dan posttest di sekolah penugasan terjadi peningkatan yang cukup signifikan sehingga data yang kami dapatkan cukup menjadi penguat dalam penelitian ini disertai dokumentasi proses pelaksanaan AKM dan pelaksanaan program kerja Bunga kolas .teknik analisis yang digunakan yaitu uji t dua sampel independen dan uji N-gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi numerasi mengacu pada kemampuan individu untuk menggunakan logika dan penalaran mereka untuk menginterpretasikan informasi matematis (Perdana & Suswandari, 2021). Literasi numerasi juga mencakup keterampilan memakai angka, simbol, data, dan pengetahuan matematis untuk mengetahui masalah sehari-hari. Menurut(Hidayati, Ermiana, Haryati, Rosyidah, & Anar, 2023), pemahaman literasi dan numerasi merupakan dasar yang penting bagi siswa untuk belajar topik-topik lainnya di sekolah. Literasi numerasi merupakan kemampuan yang penting dimiliki oleh siswa.(Munahefi, Lestari, Mashuri, & Kharisudin, 2023).

Hasil data yang didapatkan dari pengolahan tim kampus mengajar dibuat dalam bentuk diagram untuk memudahkan penelitian melihat hasil yang ingin di analisis dengan membandingkan hasil pretes dan posttest nilai yang dalam diagram dibawah nilai pretes berwarna biru dan yang berwarna merah adla nilai posttest.

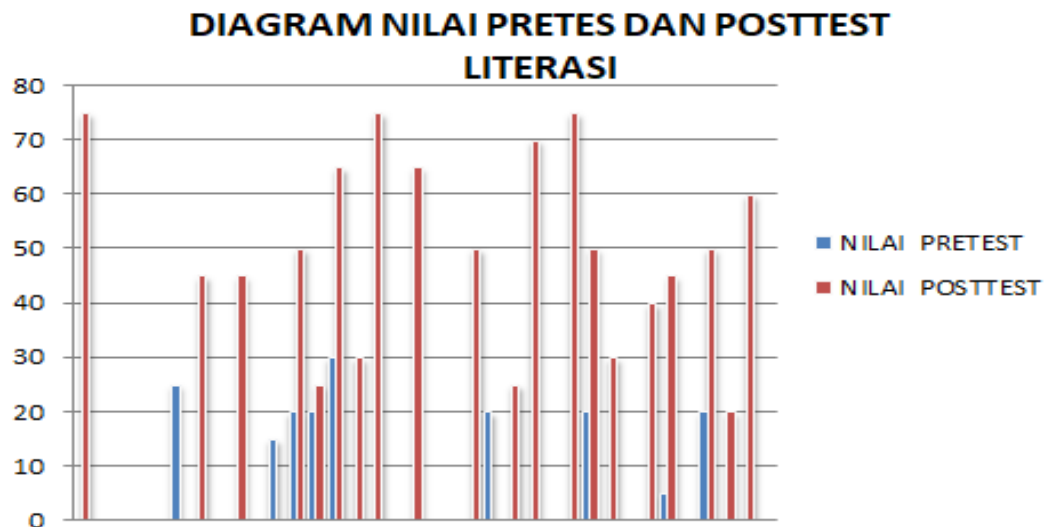
Berikut adalah diagram perbandingan pretest dan posttest untuk numerasi



Gambar 1. Diagram nilai pretest dan posstest numerasi

DOI: <https://doi.org/10.33506/jpm.v1i3.3390>

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan terhadap nilai siswa, sehingga dapat dibuktikan bahwa bermain permainan Bunga kolase numerasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dalam pembelajaran literasi maupun numerasi. Selanjutnya diagram perbandingan nilai pretest dan posttest literasi .



Gambar 2. Diagram nilai pretest dan posttest literasi

Sama halnya dengan diagram sebelumnya, hasilnya hampir serupa dengan diagram numerasi yang menunjukkan dampak yang cukup signifikan setelah penerapan permainan Bunga kolase numerasi. Dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif dan suasana yang segar, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dengan giat. Pendekatan ini bukan hanya membuat siswa tertarik dan termotivasi, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan antusias dalam mengejar pemahaman yang lebih mendalam di bidang literasi dan numerasi. Suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan ini berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

1. Pelaksanaan Pretest Dan Posttest AKM Kelas Untuk Kelas 5 A Dan B

Pada tanggal 11 Maret 2023, kami melaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk pre-test kelas 5 SD yang diikuti oleh 17 siswa dari kelas 5 A dan B. Untuk pelaksanaan Pre-Test AKM, kami menggunakan 3 laptop yang tersedia. Sebelum melakukan pre-test, kami berdiskusi dengan guru pembimbing kami serta wali kelas 5 A dan B untuk merencanakan dengan baik. Hasil skor yang kami peroleh dari pre-test menunjukkan bahwa hanya 5% dari siswa yang menjawab benar untuk literasi dan numerasi. Setelah itu, pelaksanaan post-test AKM dilakukan selama 2 hari dengan partisipasi 20 siswa dari kelas 5 A dan B.



Gambar 4. Pelaksanaan Posttes AKM kelas 5 A dan B

2. Pembelajaran Numerisasi Dengan Membuat Gambar Kolase

Kami melakukan program ini dengan para siswa di kelas 5 program ini adalah salah satu program kami untuk siswa dengan gaya belajar yang baru, selain mereka bersenang-senang dengan membuat gambar dari pola dan menempel kertas origami mereka juga harus memecahkan soal-soal matematika yang akan kami tempelkan di tengah-tengah karya mereka. Dengan kegiatan ini siswa akan



Gambar 5 . Kegiatan numerasi dengan membuat bunga kolase

lebih semangat untuk belajar sehingga pembelajaran tidak monoton hanya guru yang menjelaskan dan siswa mendengarkan saja, melainkan siswa secara aktif dapat bersenang-senang dan semangat mengikuti proses pembelajaran, dan ilmu yang didapat dari kegiatan pembelajaran yang baru ini tidak hanya mengajarkan siswa untuk aktif namun dapat menanamkan nilai-nilai numerasi dan literasi didalamnya kegiatan ini dapat memberikan pengaruh yang baik dalam proses pembelajaran pada siswa SD, dengan memiliki kedua kemampuan ini siswa akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran

DOI: <https://doi.org/10.33506/jpm.v1i3.3390>

dengan baik dan akan lebih cepat memahami, karena proses pembelajaran yang kreatif dan menarik di mata siswa SD.

Uji T Test Berpasangan

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-22.63889	28.74733	4.79122	-32.36558	-12.91219	-4.725	35	.000

Berdasarkan tabel.3 analisis dari SPSS menunjukkan dampak yang signifikan terbukti dari sig.(2-tailed) Nilai p adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 (atau level signifikansi yang umum digunakan). Ini menunjukkan bahwa perbedaan yang diamati sangat tidak mungkin terjadi secara kebetulan, sehingga ada bukti kuat bahwa intervensi atau perlakuan memiliki dampak signifikan. sehingga H_0 di tolak dan H_a Diterima , sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran bunga kolase di kelas V dapat mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswa. hasil pretest dan posttest yang telah di olah oleh tim kampus mengajar, juga menunjukkan adanya sedikit peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah dijalankannya program kami.dapat dilihat dari kedua diagram sebelumnya.

Uji N-Gain Hasil Pretes-Posttest

Tabel 4. Ujin N-Gain Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Id Siswa	Pretes	Postes	N Gain	N Gain %
1	Jeklin Dorince Swabra	0122508157	20	30	0.14	14
2	Julio Pastore Babaubun	0122955092	20	25	0.07	7
3	Mei Dalina Mambraku	0123357650	30	50	0.40	40
4	Aldo Lopulalan	0094845527	0	60	1.50	150
5	Chelsye E Rumkorem	0113617042	0	45	0.82	82
6	Fernando J Papey	0126676691	20	45	0.45	45
7	Gregorius M F Heatubun	0128881868	5	20	0.19	19
8	Pricilla Tousalwa	0128986582	20	55	0.78	78
9	Risky Ricardo Rado	0129575187	0	10	0.11	11
10	Rosina Sahira Alethha Rajab	1009886533	0	45	0.82	82
Rata-Rata			11.5	38.5	0.5	52.8

Melalui tabel uji N-Gain di atas maka dapat melihat keefektifitas program kerja Bunga kolase dapat mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi pada siswa kelas 5 . karena banyaknya data yang diambil yang di tampilkan dalam tabel uji N-Gain hanyalah 10 sampel hasilnya menurut Hake R.R (1999). Data di dalam tabel di atas cukup efektif dalam mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi siswa. dengan total skor yang didapatkan adalah 0,5 dan persentasenya adalah 52.8 persen.

DOI: <https://doi.org/10.33506/jpm.v1i3.3390>

Sehingga melalui hasil analisis pengaruh kegiatan pembelajaran Bunga kolase dapat mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi siswa. dengan uji T dua sampel independen hasilnya H_0 menolak H_a yang artinya pembelajaran ini efektif, selanjutnya uji N-Gain dari 36 sampel di ambil 10 untuk menguji dan hasilnya cukup efektif sehingga melalui dua analisis ini dapat menguatkan hasil penelitian ini, selain ini terdapat Hasil dari tim kampus mengajar setelah mengolah hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan, dari 5% jawaban benar pada pretest menjadi 28% untuk literasi dan 22% untuk numerasi pada posttest.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terlihat dari diagram yang disajikan menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil pretest dan posttest literasi dan numerasi. Selanjutnya uji T Test berpasangan menunjukkan Mean Difference Terdapat perbedaan rata-rata sebesar -22.63889 antara pretest dan posttest, menunjukkan adanya perubahan setelah intervensi atau perlakuan, Nilai t sebesar -4.725 menunjukkan bahwa perbedaan yang diamati cukup besar dibandingkan dengan variasi data, yang mengarah pada penolakan hipotesis nol (yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan). Nilai p (Sig. 2-tailed) Nilai p adalah 0.000, yang lebih kecil dari 0.05 (atau level signifikansi yang umum digunakan). Ini menunjukkan bahwa perbedaan yang diamati memiliki dampak yang signifikan, sehingga ada bukti kuat bahwa intervensi atau perlakuan memiliki dampak signifikan terhadap pengaruh pembelajaran bunga kolase. Dan terakhir untuk uji N-Gain, yang menunjukkan Skornya adalah 52,8 yang menunjukkan bahwa hasil penelitian cukup efektif serta presetasenya adalah 0,5 sehingga terdapat pengaruh Bunga kolase terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa sd khususnya siswa-siswi kelas V SD YPK II Imanuel kampung baru. Saran peneliti yaitu kiranya pembelajaran di sekolah boleh dikembangkan lagi sekreatif dan semenyenangkan mungkin khususnya pembelajaran matematika, buatlah pembelajaran matematika menyenangkan agar siswa lebih aktif dan tertarik untuk belajar. Dengan begitu dapat membangkitkan motivasi belajar dari para siswa dan siswi di sekolah.

DOI: <https://doi.org/10.33506/jpm.v1i3.3390>

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan Dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Daryanes, F., Agustina, A. N., Lestari, A. A., & Sayuti, I. (2023). Program Kampus Mengajar Bimbingan Intensif, 7(5), 5–8.
- Hamid, R. J., Sahib, N., & Aljuwanti. (2023). Eksistensi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Numerasi Sekolah Dasar. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 125–132.
- Hidayati, V. R., Ermiana, I., Haryati, L. F., Rosyidah, A. N. K., & Anar, A. P. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Sebagai Upaya Pencegahan Learning Loss Akibat Pandemi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 148–154. <https://doi.org/10.25008/Altifani.V3i1.344>
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., Purnomo, E., & Sujalwo, S. (2023). Pengembangan Dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1–12. <https://doi.org/10.56972/Jikm.V3i1.94>
- Jusmirad, M., Angraeini, D., Faturrahman, M., Syukur, M., & Arifin, I. (2023). Implementasi Literasi Dan Numerasi Pada Program MBKM Dan Dampaknya Terhadap Siswa SMP Datuk Ribandang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(03), 303–310. <https://doi.org/10.59141/Japendi.V4i03.1687>
- Lumbantobing, S. M., & Hutauruk, A. J. B. (2022). Peningkatan Literasi Siswa SMPN 1 OKU Melalui Kampus Mengajar, 2(2), 57–68.
- Mardaweni, R., & Mengajar, K. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus, 3(1), 19–26.
- Munahefi, D. N., Lestari, F. D., Mashuri, & Kharisudin, I. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663–669. Retrieved From <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Nasution Fauzia, Anggriani Yulia L, P. K. (2022). Pengertian Pendidikan Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Edukasi Nonformal*, 2(8.5.2017), 1–7. Retrieved From <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/Absis.V3i1.1385>
- Prasandha, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Evaluasi Keterampilan Dasar Mengajar

DOI: <https://doi.org/10.33506/jpm.v1i3.3390>

Mahasiswa Dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(1), 48–55. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i1.55441>

William1, & Hita2. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan Powerpoint, 20(1), 71–80.

Yayan Alpian, M.Pd., Sri Wulan Anggraeni, M.Pd., Unika Wiharti., N. M. S. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Pendidikan*, 1(1), 66–72. Retrieved From https://www.minsal.ci/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_Plan-Nasional-De-Cancer_Web.Pdf